

Survei Kreativitas Guru PJOK SMA Se-Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Bola Voli Masa Covid 19

Akas Nandang Prahara

Universitas Mercu Buana Yogyakarta; 18161024@student.mercubuana-yogya.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received 2023-11-10

Revised 2023-11-28

Accepted 2023-12-13

ABSTRAK

Penyebaran Covid 19 yang menyebar begitu cepat di Indonesia menyebabkan gangguan pada sektor pendidikan di Indonesia, sehingga mengharuskan siswa dapat melanjutkan kegiatan belajar sebagaimana mestinya di sekolah. Pemerintah pun menyarankan pembelajaran tetap dilaksanakan akan tetapi melalui media dalam jaringan. Penelitian bertujuan mengetahui tingkat kreativitas guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi covid-19 yang diharapkan berbagai kreativitas guru dapat menjadi inspirasi bagi calon tenaga pendidik di masa yang akan datang. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 42 orang, sedangkan sampel yang digunakan total sampling berjumlah 42 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner atau google form. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase (%). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi covid-19 tergolong tinggi dengan jumlah 21 guru (50%), jumlah tersebut merupakan frekuensi terbesar dari keseluruhan hasil pengambilan 42 data yang telah dilakukan.

Kata Kunci: PJOK Teacher Creativity; Volleyball Learning; Covid-19

ABSTRACT

The rapid spread of COVID-19 in Indonesia has disrupted the education sector, resulting in students being unable to continue learning activities as they should at school. The government also recommends that learning continue to be carried out through online media. This research aims to determine the level of creativity of high school PJOK teachers throughout Bantul Regency in learning volleyball during the COVID-19 pandemic. It is hoped that various teachers' creativity can inspire prospective teaching staff. The population in this study was PJOK high school teachers in Bantul Regency, totaling 42 people, while the total sample used was 42 respondents. Data collection techniques use questionnaires or Google Forms. The data analysis technique used in this research uses quantitative descriptive analysis techniques with percentages (%). The results of this research show that the creativity of high school PJOK teachers throughout Bantul Regency in learning volleyball during the Covid-19 pandemic is relatively high, with the number of 21 teachers (50%); this number is the most significant frequency of the total results of the 42 data collections that have been carried out.

Keyword: PJOK High School Teachers In Bantul Regency; Creativity; Learning Volley Ball

**Corresponding Author:**

Akas Nandang Prahara

Universitas Mercu Buana Yogyakarta; 18161024@student.mercubuana-yogya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk memajukan sebuah bangsa dan memperluas ilmu pengetahuan bagi seseorang yang menerima pendidikan dengan baik. Dengan pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda masa depan yang kelak dapat meneruskan pembangunan atau memudahkan apa yang di cita-citakan, serta mendorong untuk selalu berpikir kritis, dinamis, berakhlak mulia, bertanggung jawab dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sekarang ini Indonesia bahkan dunia sedang digemparkan dengan virus baru bernama Corona Virus atau lebih dikenal dengan virus Covid 19. Covid 19 hampir mewabah di seluruh dunia termasuk Indonesia yang dampaknya mempengaruhi berbagai bidang termasuk pendidikan. Maka dari itu dunia pendidikan menghadapi masalah yang cukup serius. Penyebaran virus yang sangat pesat menyebabkan penyelenggaraan proses pendidikan di semua jenjang terkendala. Kegiatan pendidikan yang harusnya dilakukan dengan tatap muka harus digantikan dengan pembelajaran online (Taulany, 2020).

Menanggapi peristiwa ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan kegiatan pembelajaran di masa pandemi. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau pembelajaran jarak jauh guna memutus rantai penyebaran virus. Di dalam pelaksanaannya yang lebih di dominasi dengan teori dibanding dengan praktik, karena terkendala oleh batasan untuk mengurangi bertatap muka di masa pandemo. Bagi seorang guru PJOK yang tidak memiliki tingkat kreativitas tinggi akan lebih sulit dalam menyampaikan materi pembelajaran dibandingkan mata pelajaran lainnya yang lebih banyak menggunakan teori. Maka dari itu kreativitas guru sangat penting karena pada masa saat ini tenaga pendidik harus pintar-pintar memilih media dan cara penyampaiannya agar sasaran dan tujuannya tepat (Surahni, 2017).

Menurut (Slameto, 2019) kreativitas adalah penemuan sesuatu mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Sesuatu yang baru itu mungkin berupa perbuatan, tingkah laku, suatu bangunan, hasil-hasil kesusasteraan, dan lain-lain. Sedangkan, menurut (Ponza, Jampel, & Sudarma, 2018) kreativitas adalah sebuah kekuatan atau energi (power) yang ada dalam diri individu. Energi ini merupakan sesuatu daya dorong bagi seseorang untuk mendapatkan hasil yang terbaik (Oktiani, 2017). Terdapat 3 faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas seseorang menurut Sagirun N (2010: 7) adalah sebagai berikut: Mempunyai kemampuan untuk menciptakan ide-ide sebagai upaya pemecahan masalah dalam pendidikan jasmani. Yang kedua terbuka dalam berbagai

hal baru dalam pendidikan jasmani. Yang ketiga mempunyai kemampuan untuk melihat masalah dalam pendidikan jasmani.

Sehingga di dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya permainan bola voli yang penyampaian materinya lebih mengarah pada teori yang harus dilakukan secara daring karena kondisi pandemi pada saat ini. Kreativitas guru yang mengajar secara daring sangat penting termasuk guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul agar materi yang seharusnya dilakukan dengan praktik langsung di lapangan tetap tercapai walaupun dilakukan dengan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam melakukan pembelajaran bola voli di masa dengan judul penelitian "Kreativitas Guru PJOK SMA Se-Kabupaten Bantul Dalam Pembelajaran Bola Voli di Masa" yang diharapkan berbagai kreativitas guru dapat menjadi inspirasi bagi calon tenaga pendidik di masa yang akan datang.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan teknik pengambilan data menggunakan angket berupa pernyataan tertulis yang diisi secara online sesuai dengan fakta yang ada melalui link yang dibagikan oleh peneliti kepada responden. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kreativitas guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa covid 19 saat ini. Hasil yang diperoleh dari pengisian angket dianalisis menggunakan statistik yang dituangkan dalam bentuk presentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini melibatkan 42 responden, hasil penelitian dibagi menjadi beberapa sub bagian yakni deskripsi data dan kategorisasi. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diuraikan sebagai berikut:

Kategorisasi Berdasarkan Kelancaran Berpikir

Deskriptif statistik data hasil penelitian kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli pada masa pandemi covid-19, dengan jumlah 42 guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor kelancaran berpikir (*Fluency Of Thinking*) dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Skor maksimum teoretik : $4 \times 4 = 16$

Skor minimum teoretik : $4 \times 1 = 4$

Luas jarak : $16 - 4 = 12$

Standar deviasi (σ) : $12 \div 6 = 2$

Mean teoretik (μ) : $(16 + 4) \div 2 = 5$

Apabila di tampilkan dalam bentuk tabel adalah sebahai berikut :

Tabel 1. Kategorisasi Berdasarkan Kelancaran Berpikir

Kategori	Norma	Rentang Skor	N	%
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < x$	11 – 16	35	84%
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$	8 – 10	6	14%
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$	6 – 7	1	2%
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$	4 – 5	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	2 – 3	0	0%
		Total	42	100%



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam faktor kelancaran berpikir (fluency of thinkink) mendapatkan hasil pada “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), kategori “sedang” sebesar 2% (1 guru), kategori “tinggi” sebesar 14% (6 guru), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 84% (35 guru).

Kategorisasi berdasarkan Keluwesan Berpikir

Deskriptif statistik data hasil penelitian kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli pada masa pandemi covid-19, dengan jumlah 42 guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor keluwesan berpikir (flexibility of thinking) sebagai berikut :

Skor maksimum teoretik : $4 \times 4 = 16$

Skor minimum teoretik : $4 \times 1 = 4$

Luas jarak : $16 - 4 = 12$

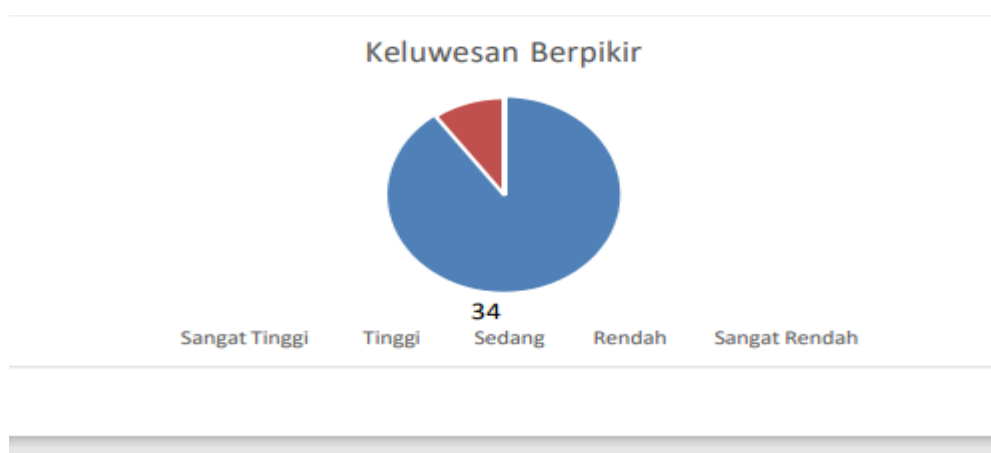
Standar deviasi (σ) : $12 \div 6 = 2$

Mean teoretik (μ) : $(16 + 4) \div 2 = 5$

Apabila di tampilkan dalam bentuk tabel adalag sebagai berikut :

Tabel 2. Kategorisasi Berdasarkan Kelancaran Berpikir

Kategori	Norma	Rentang Skor	N	%
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < x$	11 – 16	38	90%
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$	8– 10	4	10%
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$	6 – 7	0	0%
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$	4 – 5	0	0%
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	2 – 3	0	0%



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa kemampuan guru dalam faktor keluwasan berpikir (fluency of thinkink) untuk menciptakan berbagai ide kreatif mendapatkan hasil pada “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), kategori “tinggi” sebesar 10% (10 guru) dan kategori “sangat tinggi” sebesar 90% (38 guru).

Kategorisasi Elaborasi

Deskriptif statistik data hasil penelitian kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli pada masa pandemi covid-19, dengan jumlah 42 guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor elaborasi (elaboration) sebagai berikut:

Skor maksimum teoretik : $4 \times 4 = 16$

Skor minimum teoretik : $4 \times 1 = 4$

Luas jarak : $16 - 4 = 12$

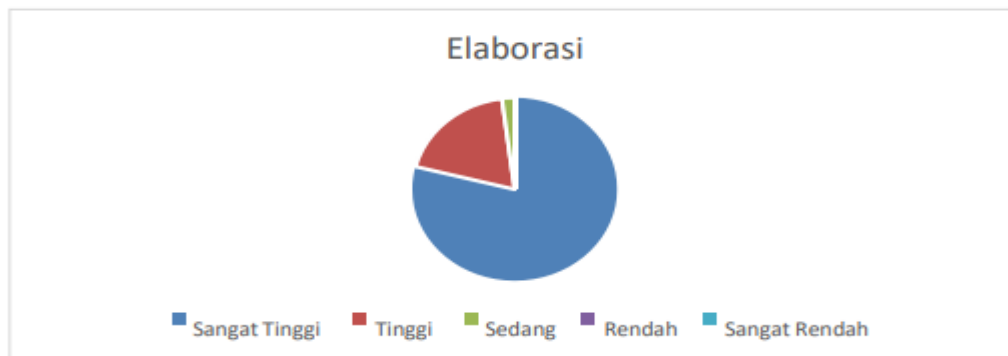
Standar deviasi (σ) : $12 \div 6 = 2$

Mean teoretik (μ) : $(16 + 4) \div 2 = 5$

Apabila di tampilkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Berdasarkan Elaborasi

Kategori	Norma	Rentang Skor	N	%
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < x$	11 – 16	33	79%
	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq$		8	
Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma$	8 – 10		19%
	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq$		1	
Sedang	$\mu + 0,5 \sigma$	6 – 7		2%
	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq$		0	
Rendah	$\mu - 0,5 \sigma$	4 – 5		0%
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	2 – 3	0	0%
Total			42	100%



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa kemampuan guru dalam factor elaborasi (elaboration) dalam menggunakan teknologi informasi dan berbagai macam pendekatan, mendapatkan hasil pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “sedang” sebesar 2% (1 guru), kategori “tinggi” sebesar 16% (6 guru), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 82% (35 guru).

Kategorisasi Orisinalitas

Deskriptif statistik data hasil penelitian kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli pada masa pandemi covid-19, dengan jumlah 42 guru pendidikan jasmani berdasarkan faktor orisinalitas (originality) dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Skor maksimum teoretik : $4 \times 4 = 16$

Skor minimum teoretik : $4 \times 1 = 4$

Luas jarak : $16 - 4 = 12$

Standar deviasi (σ): $12 \div 6 = 2$

Mean teoretik (μ): $(16 + 4) \div 2 = 5$

Apabila di tampilkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kategorisasi Berdasarkan Orisinalitas

Kategori	Norma	Rentang Skor	N	%
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < x$	11 – 16	19	45%
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq$	8– 10	18	43%
	$\mu + 1,5 \sigma$			
Sedang	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq$	6 – 7	5	2%
	$\mu + 0,5 \sigma$			
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq$	4 – 5	0	0%
	$\mu - 0,5 \sigma$			
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	2 – 3	0	0%
		Total	42	100%



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam faktor orisinalitas (originality) dalam menggunakan teknologi informasi dan berbagai macam pendekatan, mendapatkan hasil pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%(0 guru), dengan kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “sedang” sebesar 2% (1 guru), kategori “tinggi” sebesar 42% (18 guru), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 45% (19 guru).

Kategorisasi Mengembangkan

Deskriptif statistik data hasil penelitian kreativitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran Bola Voli pada masa pandemi covid-19, dengan jumlah 42 guru Pendidikan jasmani berdasarkan faktor mengembangkan (redefinition) dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Skor maksimum teoretik: $4 \times 4 = 16$

Skor minimum teoretik : $4 \times 1 = 4$

Luas jarak : $16 - 4 = 12$

Standar deviasi (σ): $12 \div 6 = 2$

Mean teoretik (μ): $(16 + 4) \div 2 = 5$

Apabila di tampilkan dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Kategorisasi Berdasarkan Mengembangkan

Kategori	Norma	Rentang Skor	N	%
Sangat Tinggi	$\mu + 1,5 \sigma < x$	11 – 16	21	50%
Tinggi	$\mu + 0,5 \sigma < x \leq \mu + 1,5 \sigma$	8– 10	20	48%
	$\mu - 0,5 \sigma < x \leq \mu + 0,5 \sigma$		1	
Sedang	$\mu + 0,5 \sigma$	6 – 7		2%
Rendah	$\mu - 1,5 \sigma < x \leq \mu - 0,5 \sigma$	4 – 5	0	0%
	$\mu - 0,5 \sigma$			
Sangat Rendah	$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	2 – 3	0	0%
Total			42	100%



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengembangkan dalam menggunakan teknologi informasi dan berbagai macam pendekatan, mendapatkan hasil pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “rendah” sebesar 0% (0 guru), dengan kategori “sedang” sebesar 2% (1 guru), kategori “tinggi” sebesar 48% (20 guru), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 50% (21 guru).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan, didapatkan tingkat kreativitas guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi covid-19 tergolong tinggi dengan jumlah 21 guru (50%), jumlah tersebut merupakan frekuensi terbesar dari keseluruhan hasil pengambilan 42 data yang telah dilakukan. Hal itu disebabkan karena kreativitas guru setiap individu tentunya berbeda, jika guru mampu melihat suatu masalah dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut maka akan menciptakan kreativitas dalam pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh pada saat ini. Kreativitas guru pendidikan jasmani terdiri dari beberapa faktor yang dapat dilihat dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

Faktor Kelancaran Berpikir (*Fluency Of Thinking*)

Hasil dari *andem* kelancaran berpikir (*fluency of thinking*) yaitu kelancaran dalam menyampaikan banyak ide yang lebih ditekankan pada kuantitas, pada *andem* ini guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa *andemic covid-19* mendapatkan hasil pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 35 guru (83%) dari jumlah total 42 orang guru. Kelancaran berpikir dalam menciptakan ide dan alternatif belajar lainnya guna mendukung pembelajaran online tergolong sangat tinggi. Guru harus dapat menciptakan inovasi dan memodifikasi pembelajaran yang lebih efektif agar tujuan yang telah direncanakan tercapai.

Faktor Keluwesan Berpikir (*Flexibility Of Thinking*)

Hasil dari *andem* keluwesan berpikir (*andemic ty of thinking*) yaitu kemampuan dalam memproduksi berbagai ide, memanfaatkan sarana dan prasarana juga mampu melihat suatu masalah kemudian mencari alternatif untuk pemecahan masalah tersebut, pada *andem* ini guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa *andemic covid-19* tergolong pada tingkat sedang dengan jumlah 38 guru (90%) dari jumlah keseluruhan 42 orang guru. Keluwesan berpikir dalam memproduksi ide dan alternatif belajar yang menyenangkan namun tetap efektif tergolong sangat tinggi.

Faktor Elaborasi (*Elaboration*)

Kemudian hasil dari *andem* elaborasi (*elaboration*) yaitu kemampuan dalam melakukan pendekatan berpikir dan kemampuan menggunakan teknologi informasi, pada *andem* ini guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa *andemic covid-19* termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan skor yang di dapatkan sejumlah 33 guru (79%) dari jumlah total 42 orang guru.

Faktor Orisinalitas (*Originality*)

Berdasarkan *andem* orisinalitas (*originality*) yaitu kemampuan dalam mencetuskan gagasan unik atau kemampuan mencetuskan gagasan yang asil, pada *andem* ini guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa *andemic covid-19* digolongkan pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 19 guru (45%) dari jumlah keseluruhan 42 orang guru.

Faktor Mengembangkan (*Redefinition*)

Berdasarkan *andem* mengembangkan (*redefinition*) yaitu kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan, guru PJOK SMA se-Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa *andemic covid-19* didapatkan pada kategori sedang dengan jumlah 21 guru (50%) dari jumlah keseluruhan 42 orang guru. Termasuk dalam kategori sangat tinggi karena beberapa guru memiliki kesadaran setelah mendapatkan berbagai informasi dari buku, internet atau media untuk mengembangkan ide atau informasi yang telah didapatkan. Hal tersebut sangat penting karena ide atau informasi yang telah dikembangkan dapat menciptakan suatu model pembelajaran yang kreatif dan menarik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam menghadapi pandemi covid 19 kelancaran berfikir dalam pembelajaran online sangat di perlukan. Untuk menciptakan ide dan alternatif belajar yang menyenangkan seperti memberikan informasi dari buku dan sosial media sehingga memberikan solusi selama pembelajaran online. Sebagian guru harus mampu mampu mengembangkan informasi yang telah didapatkannya, mampu menciptakan berbagai model pembelajaran dan permainan yang kreatif serta dapat mengembangkan suatu gagasan yang lebih menarik dan inovatif disetiap pembelajaran daring khususnya permainan bola voli. Tingkat kreativitas guru PJOK SMA se- Kabupaten Bantul dalam pembelajaran bola voli di masa pandemi covid-19 secara keseluruhan tergolong tinggi yaitu, jumlah kategori sangat rendah sebesar 0% (0 guru), kategori rendah sebesar 0% (0 guru), kategori sedang sebesar 2% (1 guru), kategori tinggi sebesar 48% (20 guru), dan kategorisangat tinggi sebesar 50% (21 guru).

REFERENSI

- Ardzi, Muhammad Z. A. (2021). "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Gerak Dasar Kelas Bawah di SD/MI se-KKM Sub Rayon Basin dan se-Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten" (Skripsi). Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kusaeri, M. U. H. (2019). *Pengaruh Metode Latihan Distribusi Progresif Terhadap Keterampilan Jumping Service Dalam Permainan Bola Voli* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Hasanah, A. N., Sulaiman, F. H., Sari, P. L., Natalia, G., Aliffah, F. N., Sugihartono, I., ... & Luhukay, J. (2022). Analisis Tingkat Kepuasan Terhadap Webinar Pendidikan Sebagai Sarana Peningkatan Kreativitas Guru Di Era New Normal. *Sarwahita*, 19(01), 1-11.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Jurnal kependidikan*, 5(2), 216-232.
- Indriyani, R. (2014). "Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Menghadapi Siswa Yang Kurang Aktif Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri di Dabin 3 Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap" (Skripsi). Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karmini, M. (2009). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyaningsih, F. (2009). *Journal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muharram, N. A., Or, M., & Lusianti, S. *Survei Ketepatan Jump Service Dan Floating Service Terhadap Permainan Bolavoli Pada Club Putri Zikansa Usia 13-15 Tahun Kota Blitar*.
- Orinna, E. (2018). *Perbedaan Kreativitas Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Universitas Islam Riau Yang Tamatan SMA Dan MA Tahun Akademik*

- 2017/2018 (Doctoral dissertation, Universitas 47 Islam Riau).
- Putra, Angga N. (2020). "Implementasi Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta" (Skripsi). Fakultas Ilmu Keolahragaan, Yogyakarta (ID): Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ristanti, O., Suri, A., Choirrudin, C., & Dinanti, L. K. (2020). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Telaah Terhadap UU No. 20 Tahun 2003. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 152-159.
- Sismadiyanto. (2008). Olahraga. Yogyakarta. FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, S. (2012). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Agus S. (2001). Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2005). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, Arif M. (2012). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2005). Pembelajaran Dalam Implementasi Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana Predana Mediagroup.
- Sugiyono. (2007). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Talajan, G. (2012). Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Trianto. (2009). Model-model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Prenada Media Groub.
- WHO. (2020). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Corona Virus. Diakses 11 Januari 2021, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novelcoronavirus/qa-forpublic>.
- Widyaningtyas, R., & Huda, M. J. (2018). Hubungan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Sekolah Dasar. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 37-46.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19). (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina (ed.)).
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Simanjuntak, G., & Rianra, M. (2017). Bola Voli. *Bola Voli*, 1-19